

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kecemasan siswa antara yang mendapatkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan media Kartu Soal dengan Tipe *Fan-N-Pick* pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII-C dan kelas VIII-H SMPN 1 Kadungora dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media Kartu Soal maupun Kooperatif Tipe *Fan-N-Pick* berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan siswa melalui kerja sama, diskusi kelompok, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Kedua, meskipun peningkatan kedua model berada pada kategori sedang, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis yang signifikan antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Kartu Soal dengan tipe *Fan-N-Pick*. Perbedaan ini diduga karena pembelajaran STAD lebih sistematis, menekankan tanggung jawab individu, serta didukung media kartu soal yang membantu siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah secara lebih terarah.

Ketiga, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Kartu Soal dengan tipe *Fan-N-Pick* jika ditinjau dari tingkat kecemasan matematika (rendah, sedang, dan tinggi). Terutama pada siswa dengan tingkat kecemasan matematika tinggi. Hal ini diduga karena model STAD berbantuan media Kartu Soal memberikan struktur belajar yang lebih jelas dan suasana kerja sama yang suportif sehingga membantu mengurangi tekanan belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari tingkat kecemasan matematika siswa pada penerapan model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media Kartu Soal dan Tipe *Fan-N-Pick*, penelitian ini memiliki beberapa implikasi.

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan mutu pembelajaran matematika tidak hanya berkaitan dengan pemilihan model pembelajaran yang variatif, tetapi juga dengan perhatian terhadap faktor afektif siswa, khususnya kecemasan matematika. Perbedaan kemampuan yang signifikan pada siswa dengan kecemasan tinggi menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran perlu mempertimbangkan pendekatan yang terstruktur dan suportif sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan.

Bagi pengguna hasil penelitian (guru dan praktisi pendidikan), temuan ini mengandung makna bahwa struktur pembelajaran yang sistematis dan pemberian tanggung jawab individu dalam kerja kelompok memiliki dampak terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Model STAD berbantuan media Kartu Soal menunjukkan pengaruh yang lebih nyata dalam membantu siswa memahami langkah-langkah penyelesaian masalah secara terarah, terutama bagi siswa dengan tingkat kecemasan tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa variabel afektif seperti kecemasan matematika berperan dalam menentukan efektivitas model pembelajaran. Hal ini memperluas kajian pendidikan matematika bahwa interaksi antara aspek kognitif dan afektif perlu menjadi perhatian dalam penelitian berikutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Adapun dalam konteks pemecahan masalah di lapangan, penelitian ini mengandung implikasi bahwa pembelajaran yang memberikan struktur jelas, dukungan langkah pemecahan masalah, serta suasana kerja sama yang positif dapat menjadi bagian dari upaya mengatasi hambatan belajar matematika yang disebabkan oleh kecemasan.

C. Rekomendasi

Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mendorong penggunaan model pembelajaran kooperatif yang inovatif dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Bagi guru dan praktisi pendidikan sebagai pengguna hasil penelitian, model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media Kartu Soal pada materi Relasi dan Fungsi dapat dijadikan alternatif pembelajaran karena terbukti memberikan dukungan belajar yang lebih terstruktur.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran lain, memperluas subjek dan jenjang pendidikan, serta menyempurnakan instrumen pengukuran kecemasan matematika agar hasil penelitian semakin komprehensif.

Selain itu, sebagai tindak lanjut di lapangan, sekolah diharapkan melakukan pengelolaan kelas yang efektif, pembagian peran yang jelas dalam kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang suportif agar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat berkembang secara optimal.